



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Peluang Ekspor Produk Olahan Hasil Hutan

Pusat Kebijakan Ekspor Impor dan
Pengamanan Perdagangan

21 Oktober 2024



bkperdag.kemendag.go.id



@BKPerdag

Policy for Better Trade



OUTLINE

- 1. Definisi Produk Olahan Hasil Hutan**
- 2. Cakupan Olahan Hasil Hutan**
- 3. Gambaran Pasar Dunia dan Potensi Ekspor Indonesia**
- 4. Regulasi Ekspor Olahan Hasil Hutan Indonesia**
- 5. Tantangan Ekspor Olahan Hasil Hutan Indonesia**



Definisi

Produk Kehutanan* menurut *Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO)* mencakup berbagai barang yang berasal dari hutan dan sumber daya hutan lainnya. Data Statistik yang dihimpun oleh FAO didasarkan pada *Joint Forest Sector Questionnaire (JFSQ)***.

Kategori Utama Produk Olahan Hasil Hutan: Produk Kayu dan Produk Bukan Kayu***



* Selanjutnya kita sebut Olahan Hasil Hutan

**JFSQ merupakan inisiatif dari Organisasi Kayu Tropis Internasional (ITTO), Komisi Ekonomi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Eropa (UNECE), Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO) dan Eurostat untuk mengumpulkan statistik mengenai situasi kayu dunia.

*** cakupan Produk Non Kayu terdapat modifikasi berdasarkan beberapa sumber terkait karena secara contoh masih terlalu lebar definisinya

CAKUPAN PRODUK OLAHAN HASIL HUTAN



PRODUK KAYU (304 Kode HS 6 Digit)

- Kayu mentah (kayu bulat) (19 kode HS 6 Digit)
- Kayu yang diolah atau diolah secara sederhana (6 kode HS 6 digit)
- Serpihan dan partikel kayu, residu, dan produk kayu yang dapat didaur ulang (5 kode HS 6 digit)
- Pelet kayu dan aglomerat lainnya (3 kode HS 6 digit)
- Kayu gergajian (29 kode HS 6 digit)
- Lembaran veneer (4 kode HS 6 digit)
- Panel berbahan dasar kayu (termasuk panel dari bahan lignoselulosa lainnya) (40 kode HS 6 digit)
- Bubur kayu (11 kode HS 6 digit)
- Bubur lainnya (6 kode HS 6 digit)
- Kertas daur ulang (4 kode HS 6 digit)
- Kertas dan karton (81 kode HS 6 digit)
- Gabus (7 kode HS 6 digit)
- Produk kayu sekunder (42 kode HS 6 digit)
- Produk kertas sekunder (47 kode HS 6 digit)



PRODUK BUKAN KAYU (36 Kode HS 6 Digit)

- Rotan (5 kode HS 6 digit)
- Bambu (13 kode HS 6 digit)
- Daun/Batang (7 kode HS 6 digit)
- Getah-getahan (termasuk lateks, gondorukem dan Jernang) (11 kode HS 6 digit)

POTENSI EKSPOR PRODUK KEHUTANAN INDONESIA

Nilai Impor Hasil Hutan Dunia Tahun 2019-2023

Uraian	Nilai Impor: USD Juta					Perub. % 23/22	Trend (%) 19 - 23	Pangsa (%) 2023
	2019	2020	2021	2022	2023			
Total Impor Dunia	19,097,074.80	17,725,978.91	22,455,262.41	25,406,356.84	23,553,539.41	-7.29	8.11	
Impor Hasil Hutan	447,648.14	422,863.66	529,976.59	594,392.25	503,558.92	-15.28	5.93	2.14
1. Impor HHK	433,492.34	409,279.49	513,432.43	576,995.65	487,952.83	-15.43	5.97	96.90
2. Impor HHBK	14,155.80	13,584.16	16,544.16	17,396.60	15,606.09	-10.29	4.52	3.10

Nilai Ekspor Hasil Hutan Indonesia Tahun 2019-2023

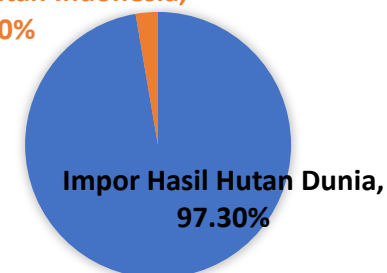
Uraian	Nilai Ekspor: USD Juta					Perub. % 23/22	Trend (%) 19 - 23	Pangsa (%) 2023
	2019	2020	2021	2022	2023			
Total Ekspor Indonesia	167,683.00	163,306.49	231,587.89	291,979.10	258,797.20	-11.36	15.59	
Ekspor Hasil Hutan Indonesia	12,540.46	12,201.15	14,606.61	15,497.68	13,972.14	-9.84	4.66	5.40
1. Ekspor HHK	12,131.49	11,784.68	14,050.44	14,918.66	13,493.96	-9.55	4.59	96.58
(Pangsa Ekspor HHK Indonesia terhadap Impor HHK Dunia)	2.80%	2.88%	2.74%	2.59%	2.77%	6.96%	-1.31%	
2. Ekspor HHBK	408.97	416.48	556.17	579.02	478.19	-17.42	6.63	3.42
(Pangsa Ekspor HHBK Indonesia terhadap Impor HHBK Dunia)	2.89%	3.07%	3.36%	3.33%	3.06%	-7.94%	2.02%	

Sumber: Trademap (2024), diolah Puska EIPP

Perdagangan Hasil Hutan Dunia Tahun 2023

Ekspor Hasil Hutan Indonesia,

2.70%



- **Impor Hasil Hutan Dunia** menunjukkan **tren positif**, yaitu meningkat sebesar **5,93%** tiap tahun selama tahun **2019-2023**. **Kontribusi impor** untuk sektor ini sebesar **2,14%** dari total impor dunia tahun **2023**.
- **Ekspor Hasil Hutan Indonesia** juga menunjukkan **tren positif** yaitu meningkat sebesar **4,66%** pada lima tahun terakhir.

Ekspor Produk Kehutanan perlu didorong untuk meningkatkan kinerja ekspor Indonesia.

POTENSI EKSPOR PRODUK HASIL HUTAN KAYU (HHK)

Nilai Impor Hasil Hutan Kayu (HHK) Dunia Tahun 2019-2023

No	Uraian	Nilai Impor : USD Juta			Perub. % 23/22	Trend (%) 19 - 23	Pangsa (%) 2023
		2019	2022	2023			
Total Impor HHK Dunia		433,492.34	576,995.65	487,952.83	-15.43	5.97	
1	Kertas dan Karton	99,951.85	125,622.66	103,803.57	-17.37	4.14	21.27
2	Pulp Kayu	43,560.56	55,882.89	50,825.08	-9.05	7.48	10.42
3	Produk Kayu Sekunder	87,649.22	132,724.00	111,354.93	-16.10	9.46	22.82
4	Panel Bahan Kayu	32,665.14	47,679.09	37,269.59	-21.83	6.68	7.64
5	Produk Kertas Sekunder	84,901.09	103,113.39	98,883.31	-4.10	5.43	20.26
6	Kayu Olahan Sederhana	2,183.28	2,651.99	2,407.73	-9.21	4.31	0.49
7	Serbuk Kayu	6,702.78	8,614.66	7,730.38	-10.26	7.33	1.58
8	Lembaran Veneer	3,649.96	5,045.87	4,400.86	-12.78	7.35	0.90
9	Pelet Kayu dan Agglomerat Lainnya	4,903.88	7,588.46	6,899.25	-9.08	11.74	1.41
10	Kayu Gergajian	38,812.98	53,624.05	37,641.79	-29.80	2.68	7.71
11	Pulp Lainnya	1,172.57	2,455.21	2,181.13	-11.16	20.07	0.45
12	Kertas Daur Ulang	8,200.11	10,754.43	7,664.99	-28.73	3.19	1.57
13	Kayu Bulat	17,151.31	18,952.26	14,687.59	-22.50	-0.85	3.01
14	Gabus	1,987.62	2,286.68	2,202.63	-3.68	4.00	0.45

Nilai Ekspor Hasil Hutan Kayu (HHK) Indonesia Tahun 2019-2023

No	Uraian	Nilai Ekspor Indonesia: USD Juta			Perub. % 23/22	Trend (%) 19 - 23	Pangsa Ina ke Dunia (%) 2023
		2019	2022	2023			
Total Ekspor HHK Indonesia		12,131.49	14,918.66	13,493.96	-9.55	4.59	2.77
1	Kertas dan Karton	3,860.77	4,222.56	4,197.95	-0.58	3.23	4.04
2	Pulp Kayu	2,776.59	3,664.52	3,464.57	-5.46	8.50	6.82
3	Produk Kayu Sekunder	2,554.07	3,289.91	2,670.16	-18.84	3.33	2.40
4	Panel Bahan Kayu	1,807.74	2,523.74	1,885.10	-25.31	3.94	5.06
5	Produk Kertas Sekunder	623.27	685.96	679.70	-0.91	2.03	0.69
6	Kayu Olahan Sederhana	269.98	173.68	169.61	-2.35	-12.57	7.04
7	Serbuk Kayu	57.98	96.00	152.35	58.70	29.27	1.97
8	Lembaran Veneer	90.43	114.84	132.83	15.66	11.90	3.02
9	Pelet Kayu dan Agglomerat Lainnya	27.42	64.26	76.25	18.65	31.00	1.11
10	Kayu Gergajian	55.79	44.72	37.34	-16.50	-10.67	0.10
11	Pulp Lainnya	3.27	33.93	22.88	-32.57	65.81	1.05
12	Kertas Daur Ulang	2.89	3.08	3.48	13.05	5.28	0.05
13	Kayu Bulat	1.02	1.27	1.68	32.91	22.39	0.01
14	Gabus	0.27	0.18	0.06	-66.85	-25.61	0.00

Sumber: Trademap (2024), diolah Puska EIPP

- Nilai Impor Hasil Hutan Kayu (HHK) Dunia, menunjukkan tren positif yaitu meningkat sebesar **5,97%** pada tahun **2019-2023**.
- Selama lima tahun terakhir, tren ekspor HHK Indonesia meningkat sebesar **4,59%** tiap tahunnya.
- Namun, pada tahun **2023**, nilai ekspor HHK Indonesia menurun sebesar **9,55%** dibandingkan tahun **2022**.
- **Produk utama** ekspor HHK Indonesia pada tahun 2023 yaitu **Kertas dan Karton (31,11%)**, **Pulp Kayu (25,67%)**, dan **Produk Kayu Sekunder (19,79%)**.

POTENSI EKSPOR PRODUK HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK)

Nilai Impor Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Dunia Tahun 2019-2023

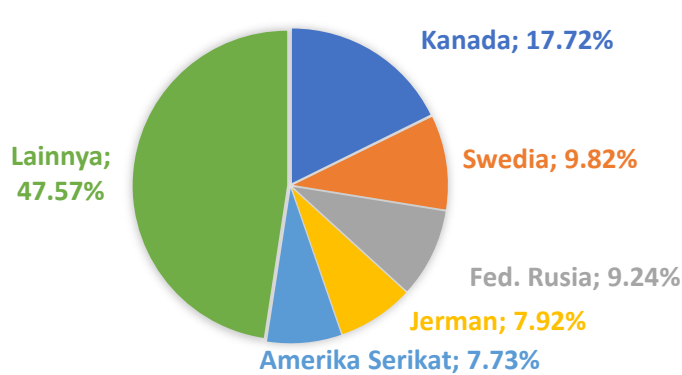
No	Uraian	Nilai Impor : USD Juta			Perub. % 23/22	Trend (%) 19 - 23	Pangsa (%) 2023
		2019	2022	2023			
Total Impor HHBK Dunia		14,155.80	17,396.60	15,606.09	-10.29	4.52	
1	Getah - Getahan	8,708.85	10,571.53	9,333.76	-11.71	4.28	59.81
2	Daun/Batang Tanaman Hutan	3,292.99	4,222.95	4,248.76	0.61	7.26	27.23
3	Bambu	1,756.30	2,047.95	1,664.86	-18.71	0.61	10.67
4	Rotan	397.66	554.173	358.712	-35.27	1.67	2.30

Nilai Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Indonesia Tahun 2019-2023

No	Uraian	Nilai Ekspor Indonesia: USD Juta			Perub. % 23/22	Trend (%) 19 - 23	Pangsa Ina ke Dunia (%) 2023
		2019	2022	2023			
Total Ekspor HHBK Indonesia		408.97	579.02	478.19	-17.42	6.63	3.06
1	Getah - Getahan	234.24	350.28	292.08	-16.62	9.52	3.13
2	Daun/Batang Tanaman Hutan	37.49	47.31	50.37	6.47	7.47	1.19
3	Bambu	22.13	27.76	29.51	6.31	7.63	1.77
4	Rotan	115.115	153.673	106.222	-30.88	-0.08	29.61

- Nilai Impor Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Dunia, menunjukkan **tren positif** yaitu meningkat sebesar **4,52%** pada tahun **2019-2023**.
- Selama lima tahun terakhir, **tren ekspor HHBK Indonesia meningkat** sebesar **6,63%** tiap tahunnya.
- Namun, pada tahun **2023**, nilai ekspor HHBK Indonesia **menurun** sebesar **17,42%** dibandingkan tahun **2022**.
- **Produk utama** ekspor HHBK Indonesia pada tahun 2023 yaitu **Getah-getahan (61,08%)**, **Rotan (22,21%)**, dan **Daun/Batang Tanaman Hutan (10,53%)**.

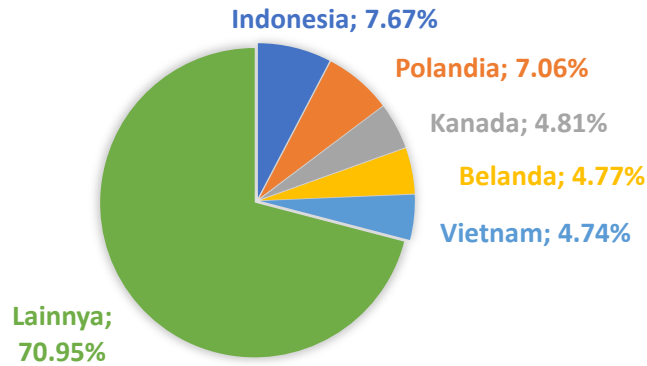
EKSPORTIR UTAMA PRODUK HASIL HUTAN KAYU DUNIA 2023



Kayu Gergajian

(Impor Dunia: USD 37,6 Miliar)

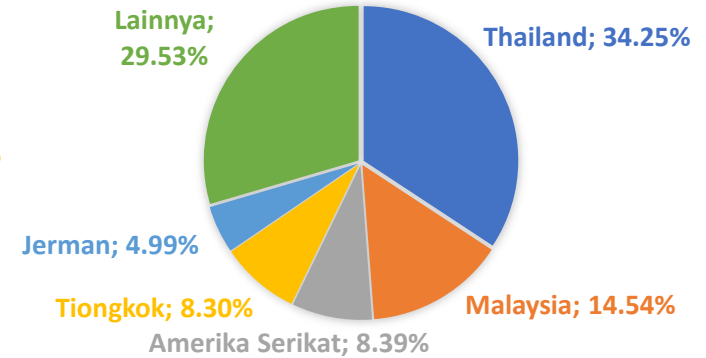
Pasar Utama: Amerika Serikat, Tiongkok, Inggris
Indonesia peringkat ke-57 Dunia (0,10%)



Kayu Olahan Sederhana

(Impor Dunia: USD 2,4 Miliar)

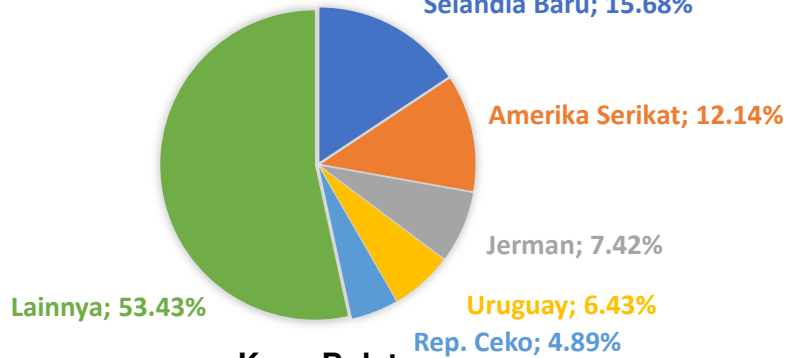
Pasar Utama: Amerika Serikat, Inggris, Tiongkok
Indonesia peringkat ke-1 Dunia (7,67%)
Selandia Baru; 15.68%



Pulp Lainnya

(Impor Dunia: 2,2 Miliar)

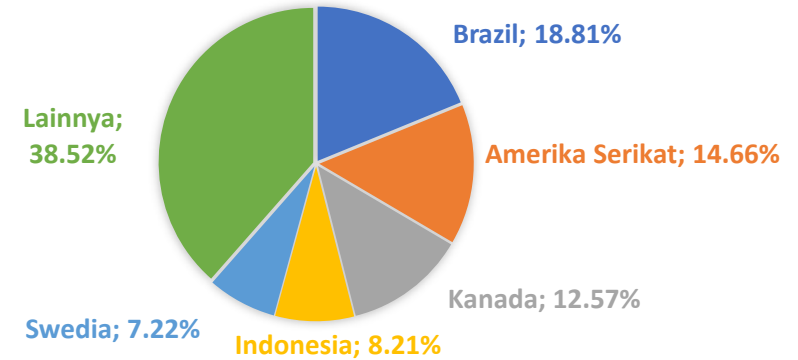
Pasar Utama: Tiongkok, Jerman, Jepang
Indonesia peringkat ke-12 Dunia (1,15%)



Kayu Bulat

(Impor Dunia: USD 14,7 Miliar)

Pasar Utama: Tiongkok, India, Austria
Indonesia peringkat ke-82 Dunia (0,01%)

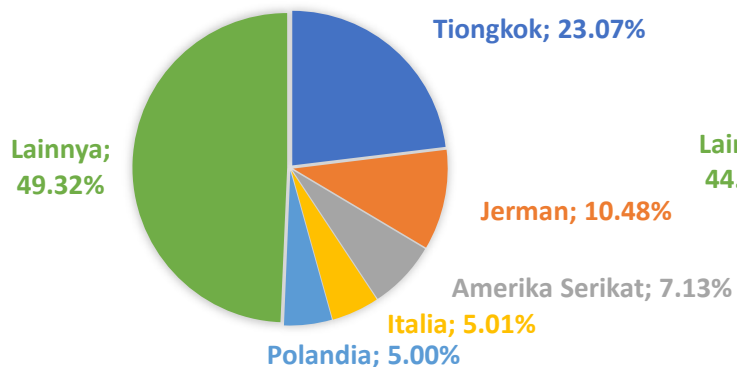


Pulp Kayu

(Impor Dunia: USD 50,8 Miliar)

Pasar Utama: Tiongkok, Amerika Serikat, Jerman
Indonesia peringkat ke-4 Dunia (8,21%)

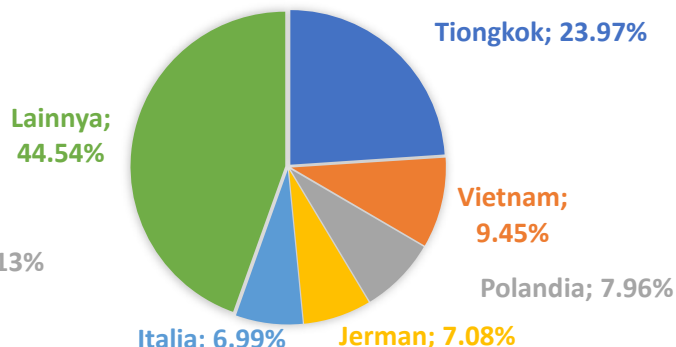
EKSPORTIR UTAMA PRODUK HASIL HUTAN KAYU DUNIA 2023



Produk Kertas Sekunder

(Impor Dunia: USD 98,9 Miliar)

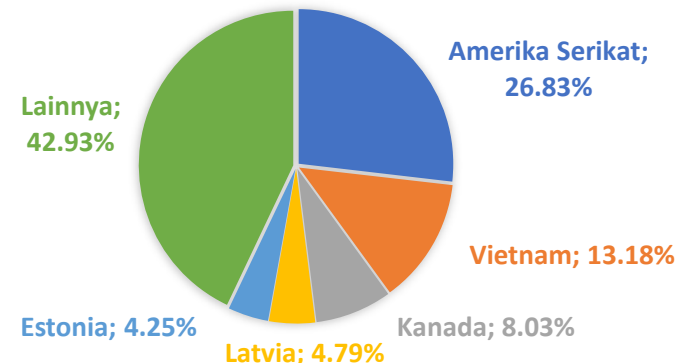
Pasar Utama: Amerika Serikat, Jerman, Perancis
Indonesia peringkat ke-27 Dunia (0,65%)



Produk Kayu Sekunder

(Impor Dunia: USD 111, 4 Miliar)

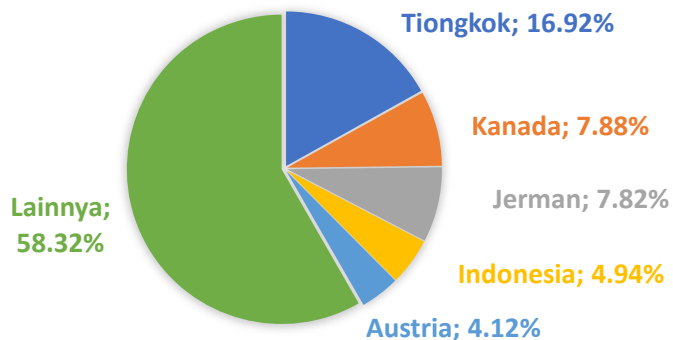
Pasar Utama: Amerika Serikat, Jerman, Inggris
Indonesia peringkat ke-9 Dunia (2,17%)



Pelet Kayu dan Agglomerat Lainnya

(Impor Dunia: USD 6,9 Miliar)

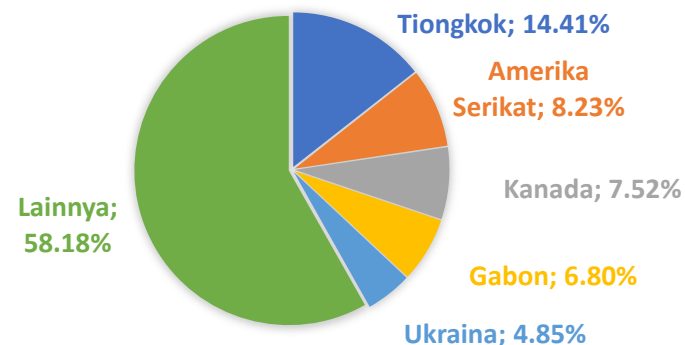
Pasar Utama: Inggris, Jepang, Italia
Indonesia peringkat ke-20 Dunia (1,16%)



Panel Bahan Kayu

(Impor Dunia: USD 37,3 Miliar)

Pasar Utama: Amerika Serikat, Jerman, Inggris
Indonesia peringkat ke-4 Dunia (4,94%)

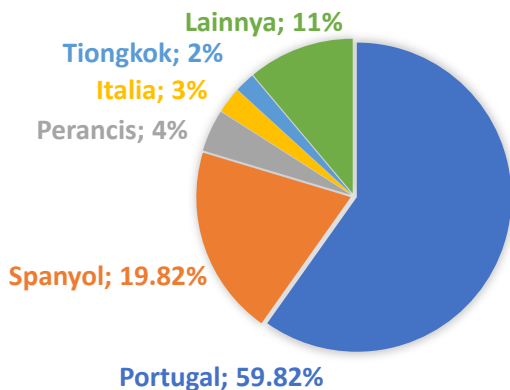


Lembaran Veneer

(Impor Dunia: USD 4,4 Miliar)

Pasar Utama: Amerika Serikat, India, Tiongkok
Indonesia peringkat ke-10 Dunia (3,07%)

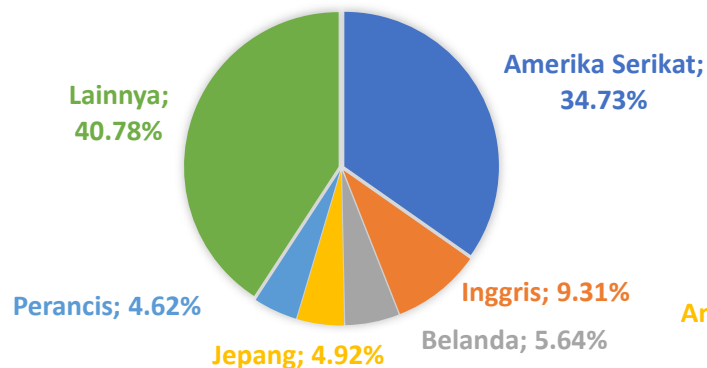
EKSPORTIR UTAMA PRODUK HASIL HUTAN KAYU DUNIA 2023



Gabus

(Impor Dunia: USD 2,2 Miliar)

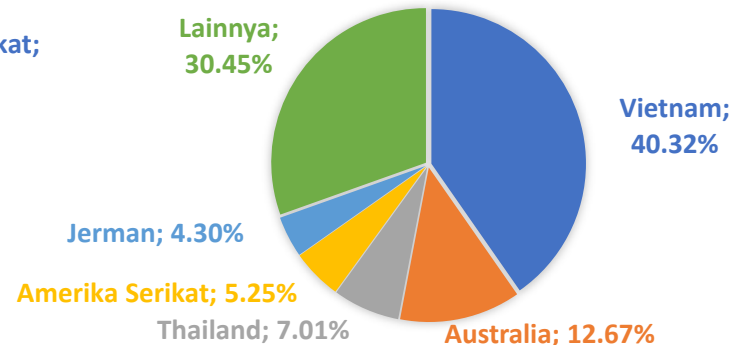
Pasar Utama: Perancis, Portugal, Amerika Serikat
Indonesia peringkat ke-67 Dunia (0,00%)



Kertas Daur Ulang

(Impor Dunia: USD 7,7 Miliar)

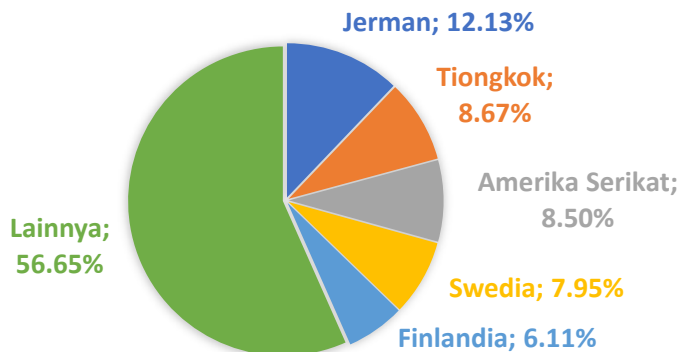
Pasar Utama: India, Vietnam, Jerman
Indonesia peringkat ke-67 Dunia (0,05%)



Serbuk Kayu

(Impor Dunia: USD 7,7 Miliar)

Pasar Utama: Tiongkok, Jepang, Swedia
Indonesia peringkat ke-10 Dunia (2,33%)

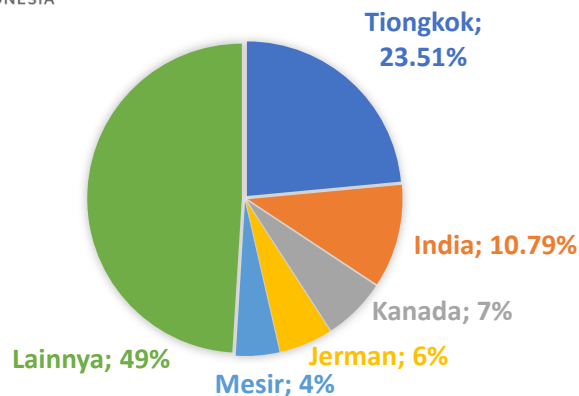


Kertas dan Karton

(Impor Dunia: USD 103,8 Miliar)

Pasar Utama: Amerika Serikat, Jerman, Tiongkok
Indonesia peringkat ke-7 Dunia (4,23%)

EKSPORTIR UTAMA PRODUK HASIL HUTAN BUKAN KAYU DUNIA 2023

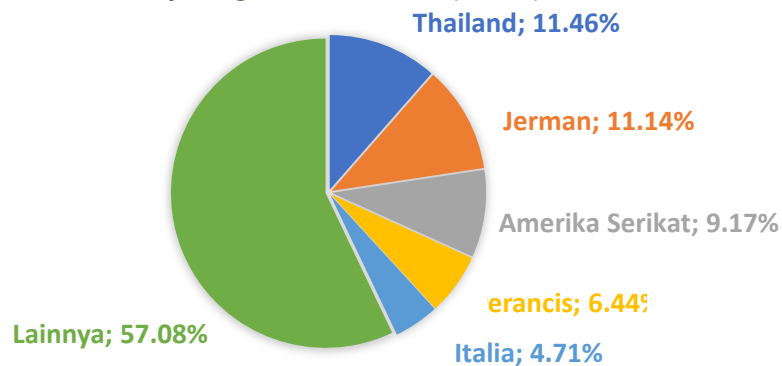


Daun/Batang Tanaman Hutan

(Impor Dunia: USD 4,2 Miliar)

Pasar Utama: Amerika Serikat, Jerman, Tiongkok

Indonesia peringkat ke-17 Dunia (1,21%)

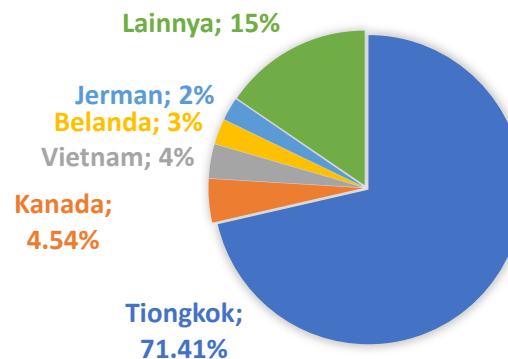


Getah-Getahan

(Impor Dunia: USD 9,3 Miliar)

Pasar Utama: Tiongkok, Amerika Serikat, India

Indonesia peringkat ke-9 Dunia (3,05%)

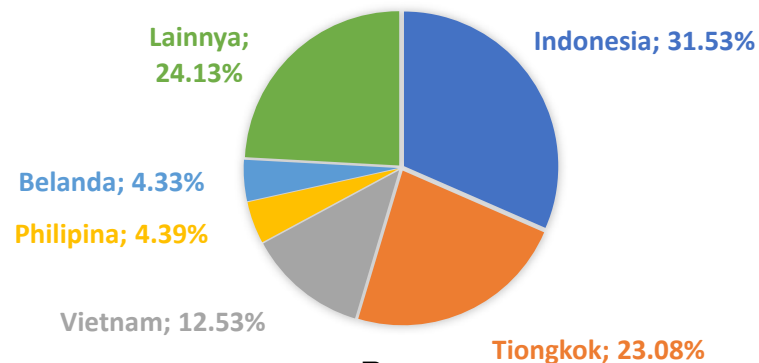


Bambu

(Impor Dunia: USD 1,7 Miliar)

Pasar Utama: Amerika Serikat, Belanda, Perancis

Indonesia peringkat ke-6 Dunia (1,63%)



Rotan

(Impor Dunia: USD 358,7 Juta)

Pasar Utama: Amerika Serikat, Jerman, Perancis

Indonesia peringkat ke-1 Dunia (31,53%)

Regulasi ekspor untuk produk pertanian, kehutanan, industri, dan pertambangan diatur pada:

1. Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 22 Tahun 2023 jo. Permendag Nomor 10 Tahun 2024 jo. Permendag Nomor 20 Tahun 2024 tentang Barang Yang Dilarang Untuk Diekspor.
2. Permendag Nomor 23 Tahun 2023 jo. Permendag Nomor 11 Tahun 2024 jo. Permendag Nomor 21 Tahun 2024 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor.

Barang yang Dilarang Ekspor (Produk Pertanian dan Kehutanan)

Bidang Pertanian

-  Porang (19 HS)
-  Beras (1 HS)
-  Karet (10 HS)
-  Kratom (5 HS)

Bidang Kehutanan

-  Rotan (5 HS)
-  Kayu (141 HS)

Barang yang Diatur Ekspor (Produk Pertanian dan Kehutanan)

Kehutanan

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------|
| Tumbuhan Alam dan Satwa Liar (TASL) | Hewan dan Produk Hewan |
| Tanaman Pangan | Sarang Burung Walet (SBW) |
| Ikan | Kratom |

Instrumen ekspor dapat berupa: Ekspertir Terdaftar (ET), Persetujuan Ekspor (PE), dan Laporan Surveyor (LS)

Barang yang Bebas Ekspor

Semua jenis barang yang tidak termasuk pada kelompok diatur, diawasi dan dilarang, misalnya: Rempah-Rempah; Minyak Atsiri; Tembakau; Tanaman Obat; Buah dan Sayuran; Kakao, Kopi, CPO dan turunannya, dan lainnya.



SATGAS PENINGKATAN EKSPOR NASIONAL

- Arahan Presiden** melalui Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2023 tentang Satuan Tugas Peningkatan Ekspor Nasional.
- Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 416 Tahun 2023** tentang Tim Pelaksana dan Kelompok Kerja Satuan Tugas Peningkatan Ekspor Nasional.
- Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1900 Tahun 2023** tentang Pembentukan Tim Percepatan Peningkatan Ekspor Nonmigas.

Negara Prioritas Peningkatan Ekspor

1  Arab Saudi	2  Belanda	3  Brazil	4  Chili
5  Cina	6  Filipina	7  India	8  Kenya
9  Korea Selatan	10  Meksiko	11  UEA	12  Vietnam
+ 13  Kanada			

14 Kelompok Produk

1  HS 03 Ikan dan Olahan Ikan	2  HS 04 Sarang Walet	3  HS 08 Kelapa dan Kelapa Olahan	4  HS 09 Kopi dan Rempah Olahan
5  HS 14 & 15 Bahan Nabati & Margarin	6  HS 71 Logam Mulia & Perhiasan	7  HS 19 dan 21 Makanan Olahan	8  HS 23 Bungkil dan Pakan Ternak
9  HS 25 Semen	10  HS 15,28,29,33,34,38,29 Produk Kimia	11  HS 84 Mesin - Mesin	12  HS 85 Elektronik
HHK dan HHBK*, antara lain:		13  87 dan 89 Otomotif	14  HS 94 Furniture

Ket:* Produk sesuai Pengelompokan KLHK

TANTANGAN PRODUK OLAHAN HASIL HUTAN

Pengembangan potensi HHBK belum maksimal

Potensi hasil hutan
berupa kayu

5%

dalam keseluruhan
nilai hasil hutan

Hasil hutan bukan kayu (HHBK) memiliki **potensi lebih besar** dari hasil berupa kayu namun **belum** digarap secara **optimal**.

Beberapa kendalanya adalah **pengembangan usaha, hilirisasi produk, dan akses pasar**.

Sumber: KLHK (2019)

Masalah lingkungan dan sosial

1

Isu perubahan iklim dan keberlanjutan menjadi sorotan utama dalam diskusi global, **dan industri kehutanan memiliki peran penting dalam hal ini**

2

Isu deforestasi

3

Isu **Illegal Logging**, yaitu praktik penebangan liar yang merusak lingkungan dan citra produk hasil hutan Indonesia.

4

Kerusakan hutan dan lahan di berbagai wilayah Indonesia (potensi berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti banjir, tanah longsor, dan hilangnya biodiversitas)

Sistem verifikasi yang kompleks

Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) yang bertujuan untuk memastikan legalitas produk kayu, seringkali dianggap rumit dan memberatkan bagi pelaku usaha karena beberapa alasan, antara lain:

Biaya yang tinggi

Pemenuhan dokumen standar legalitas kayu yang diperlukan

Keterbatasan pengetahuan teknis legalitas kayu

Isu perkembangan global

Banyak negara yang kini membuat regulasi untuk memastikan **produk kayu yang masuk bersumber dari pengelolaan hutan lestari dan bukan dari deforestasi** dan telah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan negara tujuan. Kebijakan tersebut juga memengaruhi produk hasil hutan bukan kayu.



EU Deforestation
Regulation



UK Forest Risk
Commodities



US Forest Act
2023



Japan Clean
Wood Act

TERIMA KASIH



bkperdag.kemendag.go.id



@BKPerdag

Policy for Better Trade

